BAB II
KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kualitas Laba

Pengolahan suatu informasi tentang pendapatan yang diperoleh dari harga saham dengan mengasumsikan pasar efisien. Dalam penelitian ini, kami menggunakan ukuran akuntansi untukmenyimpulkan kualitas laba suatu perusahaan karena penggunaannya yang luas dalam literatur yang masih adadan pengaruh pasar mereka yang signifikan (Yung, Sun & Rahman, 2013).

Menurut Silva (2018) Jika gangguan yang terkandung dilaba akuntansi semakin besar, maka kualitas laba akuntansi tersebut pasti akan semakin. Kemampuan perusahaan untuk menstabilkan laba disetiap periode biasanya ditunjukkan oleh persistensi laba. Jika dilihat dari kreatifitasnya maka aka nada perubahan harga saham yang akan terjadi.

Pengukuran kualitas laba menggunakan disrectionary accrual, total akrual yang tentunya berbasis akrual. Kebijaksanaan manajerial adalah produk penilaian, perkiraan dan alokasi sehingga akrual akan tunduk (Depo, 1877).

Oktaviani (2016) berpendapat bahwa laba yang berkualitas akan dapat memperkirakan kesenjangan ekonomi dalam perusahaan. Jika mencerminkan realitas ekonomi, maka efeknya adalah sumber daya ekonomi akan menjadi efesien dan bagus, yang pada akhirnya kualitas kinerja dari karyawan secara tidak langsung akan meningkat. Prediktibilitas laba adalah ukuran dari ukuran kualitas laba.Prediktabilitas mengambarkan kemampuan laba untuk melihat kepentingan suatu variable, contohnya laba diperiode selanjutnya dan komponen di periode

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

yang mendatang. Komponen laba di periode yang akan mendatang, arus kas atau variable yang lain yang diinginkan oleh pengguna.

Korutaro (2013) berpendapat bahwa tata kelola perusahaan merupakan faktor potensial yang berdampak pada kualitas laba sebagai konsekuensi dari perannya dalam pengungkapan publik.Tata kelola perusahaan juga sangat mempengaruhi nilai dari kualitas laba. Jika sistem manajemen perusahaannya bagus, kualitas laba dalam suatu perusahaan tersebut akan bagus juga.

Meskipun distudi literatur telah meneliti atribut tata kelola mekanisme dan kinerja perusahaan, serta konten informasi keuangan proses pelaporan, apalagi yang diketahui tentang dampak dari perubahan terbaru dalam kode tata kelola perusahaan pada kualitas pendapatan internasional. Adanya perkembangan terhadap tuntutan publik yang diiringi banyaknya penyimpangan dak skandal korporasi yang banyak terjadi di beberapa daerah didunia beberapa waktu terakhir ini, agar dapatnya bisnis berkembang secara bersih dan pastinya bertanggung jawab. Agar hal tersebut dapat terwujud, maka diperlukannya sistem tata kelola perusahaan agar semuanya berjalan dengan semestinya (Niu, 2006).

Tata kelola perusahaan adalah salah satu proses agar perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan dan menjadi cara untuk pencegahan terjadinya manajemen laba, yang akan berbuah hasil dan dapat menaikkan kepercayaan terhadap investor atas laporan keuangan perusahaan. Sistem dan cara kerja perusahaan perusahaan yang lebh detail dapat membuat hasil keputusan dan kualitas dengan penghasilan yang cukup tinggi dapat memberikan informasi tambahan untuk kinerja suatu perusahaan (Nuryaman, 2009).

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

Perkembangan teknologi yang cukup pesat menjadi salah satu hal yang dapat memudahkan pembuatan laporan keuangan. Investor harus bisa menilai bagaimana baik buruknya kondisi kualitas laba dalam suatu perusahaan, agar dapat mengetahui perusahaan itu pantas atau tidaknya untuk diinvestasikan(Boediono, 2005).

Mouselli, Abdulraouf dan Jaafar (2014) berpendapat bahwa penerapan tata kelola dalam suatu perusahaan maka perusahaan berharap sumber daya perusahaan menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.Tata kelola perusahaan juga merupakan faktor yang merupakan gambaran dari organisasi swasta. Pengertian tata kelola perusahaan lebih ke cara sistem pengaturan terhadap perusahaan dan sistem pengendalian menjadi suatu cara dalam mempetimbangkan keseimbangan dari pemegang saham. Jika tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dalam suatu perusahaan, hal tersebut dapat meminimalisir kecurangan yang akan terjadi dalam perusahaan tersebut.

Semakin besar penghasilan yang dilaporkandari apa yang seharusnya, semakin rendah kualitas penghasilan. Secara konsisten, sebelumnyastudi tentang kualitas laba, sering menggunakan istilah "kualitas penghasilan" untuk menunjukkan tidak adanyamanajemen pendapatan.(Ismail, Kamarudin, Van Zijl dan Dunstan, 2013).

Salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi integritas akuntansi keuanganproses melibatkan dewan direksi.Tanggung jawab dari dewan direksi adalah untuk menyediakan independen, mengawasi kinerja manajemen dan meminta pertanggungjawaban manajemenpemegang saham atas tindakannya.

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

Dewan direksi juga sangat berpengaruh terhadap kualitas laba dalam suatu perusahaan (Niwuu, 2006).

2.2 Model Penelitian Terdahulu

Hal yang ditimbulkan dari tata kelola perusahaan yang kuat adalah terjadinya pengaruh antara manajemen laba dan kualitas laba. Jika tata kelola perusahaa berjalan dengan baik, maka laporan keuangan itu sendiri akan dinilai baik dimata investor. Jika adanya manajemen laba maka kualitas laba dalam perusahaan tersebut tidak baik (Wati & Putra, 2017).

Banyak penelitian yang menggunakan *earnings response coefficient* untuk mengukur kualitas laba, hasil yang diteliti yanitu persitensi laba, yang memiliki pengaruh yang cukup tinggi (Sekarwati, 2017).

Jika studi literatur sudah melakukan penelitian antara atribut mekanisme dengan tata kelola perusahaan, maka segala informasi yang diperoleh dari proses pelaporan keuangan, banyak dampak yang terjadi pada perubahan terbaru pada kualitas pendapat yang dilihat dari standart internasional. Informasi dan resiko bisnis juga harus dapat diseimbangkan dengan baik, karena banyak hal yang tidak dapat diprediksi, sehingga tingkat kewaspadaan menjadi meningkat dan harus lebih berhati-hati lagi, sehingga melupakan peluang yang ada (Nasieku, Mojirikeolubunmi, Kenyatta dan Togun, 2014).

Rezaee, Dou, dan Zhang (2019) Ada beberapa hal yang berpengaruh besar terhadap hasil proses akuntansi keuangan. Variabel yang biasanya dilibatkan adalah dewan direksi karena bertanggung jawab terhadap kinerja manajemen dan

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

meminta pertanggung jawaban kepada pemegang saham atas hal yang telah dilakukan.Pada penelitian sebelumnya, meneliti antara dewan direksi dan kualitas laba. Keahlian dewan direksi, anggota dewan dan kepemilikan saham oleh anggota dewan dan tingkat tingkat kecurangan terhadap pendapatan dengan hasil yang tidak meyakinkan. Dewan direksi menjadi lebih efektif dalam mengamati manajemen.Penelitian sebelumnya mengungkapkan antara manajer dan investor dapat mengurangi asimetri informasi.Berpendapat bahwa jika tidak dilakukan konfirmasi dengan papan yang terhalang maka tidak mungkin terjadi kecurangan dan absolut yang cukup rendah terhadap akrual yang tidak normal.Dari penemuan mereka, disimpulkan jika papan yang dilombakan bukan untuk mengambil pandangan, yang menjadi bagian dalam manajemen laba dan bertanggung jawab terhadap kualitas pendapatan yang lebih buruk. Kemampuan papan cukup baik lebih cepat dan lebih besar daripada papan yang terhalang.

Jiang, Lee dan Anandarajan (2008) Terdapat 308 kebijakan pengungkapan informatif yang mempunyai analis yang lebih besar mengikuti, diperkirakan pendapatan analis yang lebih pasti. Antara perkiraan yang telah dilakukan antara analisis dan individu menjadi lebih sedikit disversinya, dan dalam votlitas dalam revision perkiraan pun menjadi lebih sedikit disversinya, biasanya asimetri informasi diukur sebagai bid-ask spread, karena jika tingkat pengungkapan meningkat maka likuiditas pasar pun meningkat. Penelitian sebelumnya juga menghasilkan yang memberikan informasi antara asimetri dan kualitas laba.Dilihat secara analitik pun keberadaan pemegang saham juga merupakan kondisi yg sangat diperlukan oleh pemegang saham.

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

Penelitian sebelumnya harus di cek kembali, berdampak positif, atau malah kebalikannya jika perusahaan mengatur konseptifitas yang lebih baik lagi bagi manajer untuk memanipulasi laba. Inti dari penelitian tersebut adalah jika knierja perusahaan sudah baik, maka akan meminimalisir terjadinya manipulasi terhadap kualitas laba pada perusahaan. Pada literatur sebelumnya, kita harus mengetahui apa saja dampak jika melakukan pemilihan dewan secara terpisah, hal lain jika dilihat dari aspek tata kelola perusahaan yang kuat, maka hal tersebut dapat mempengaruhi hubungan yang terjadi antara laba di masa depan dan akrual diskresioner. Hal ini dapat memeriksa apa saja efek yang akan terjadi jika pemilihan dewan itu sendiri menghasilkan perilaku jangka pendekyang tentunya dibawah pengawasan, dan dapat memanipulasi pendapatan perilaku yang dapat mendorong penyeleksian direksi dari papan direktur (Abdelghany, 2005)

Dilihat secara empiris, hasil mengenai atribut papan dicampur karena desain penelitian yang berbeda danpengaturan empiris, keyakinan umum adalah bahwa dewan lebih efektif dalam pemantauan merekamanajemen ketika ada basis kuat dari direktur independen di dewan (Niu, 2006).

Menemukan bahwa adanya beberapa bukti yang cukup kuat untuk memperlihatkan bahwa kualitas pendapatan dapat didorong oleh akuntansi yang bestandar.Manajemen laba dilihat dari akrual yang menurun setelah menggunakan standar baru standar yang ada di Cina. Mengemukakan bahwa jika koefisien respon laba rendah, maka tidak stabil saat pengahasilannya negatif (Suhendah, 2018).

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

Temuan mereka memperlihatkan bahwa jika kualitas laba lebih baik, maka peran laba dapat mengggambarkan pengembalian yang tidak normal kontemporer yang pasti tidak berubah akan tetapi arus kas akan mengoperasikan dan menjelaskan kontemporer yang lebih lagi yang abnormal. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa mispricing dari akual yang lebih besar untuk perusahaan jika mereka memiliki siklus operasi yang cukup panjang (Darjezi, 2016).

Epps dan Ismail (2009) menunjukkan bahwa perusahaan dengan dewan yang dipilih setiap tahun, dewan ukuran kecil,100 persen komite nominasi independen, dan 100 persen kompensasi independenkomite memiliki akrual diskresioner yang lebih negatif. Sebaliknya, ukuran dewan dan komite auditukuran, aktivitas, dan masa kerja dikaitkan dengan manajemen laba. Abed (2012) menemukan ituukuran dewan direksi adalah satu-satunya variabel di antara keberadaan anggota independendalam dewan direksi, ukuran dewan direksi, peran dualitas persentase kepemilikan orang dalam.

Dengan bekerja sama secara erat, auditor internal dan AC dapat menjaga dan mempromosikan keuangankualitas pelaporan. Menunjukkan bahwa AC ituhanya terdiri dari direktur independen yang memiliki kecenderungan untuk sering mengadakan pertemuanbersama dengan auditor internal untuk memeriksa pekerjaan mereka. Mencatat bahwa kepaladepartemen audit internal harus memberikan pertanggungjawaban kepada AC secara langsung dan harus diadakansering bertemu dengan AC. Internal auditor memiliki komunikasi yang baik dengan AC, hal itu membuat peningkatan terhadap kualitas tata kelola

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

perusahaan. Independensi AC sangat penting dikarenakan direktur menghasilkan IAF yang berkulitas tinggi dan dapat menguatkan pengecekan internal dan EQ yang tinggi (Al-Rassas dan Kamardin, 2016).

Ax dan Greve (2017)Dalam pengambilan suatu keputusan kita harus gigih dan berguna untuk mengambil keputusan terbaik.Jika memberikan informasi tentang penjualan dan informasi tentang kualitas laba dengan menggunakan kegigihan perusahaan.Jika ada penjualan dari orang dalam yang tidak normal, hal itu bisa saja terjadi pada perusahaan yang tidak ada perdagangan orang dalam yang tidak normal.

2.3 Hubungan Antar Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

2.3.1 Pengaruh dewan direksi terhadap kualitas laba

Kepentingan pemegang saham luar dan dengan manajemen dan dilihat dan dipandang dalam menyesuaikan kelebihan tentang perbedaan terhadap kepentingan pemegang saham, sehingga jika ada masalah yang terjadi akan hilang jika manajer adalah pemilik perusahaan. Kepemilikan manajerial juga merupakan bagian dari kepemilikan saham oleh bagian dari manajemen perusahaan(Romasari, 2013).

Dilihat dari hasil yang telah diteliti, ukura dewan direksi dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.Jumlah dari dewan direksi tidak dapat berpengaruh terhadap kualitas laba karena tidak dapat membatasi kualitas laba.Variabel ini juga tidak dapat menjamin tingkat efektifitas untuk melakukan fungsi pemantauan terhadap kinerja manajemen Widyati (2013).

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

Proporsi dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Bisa dikatakan dewan direksi tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol manajemen, dan memperkecil manajemen laba, dilihat dari besar kecilnya proporsi dewan direksi, tidak bias dijadikan sebagai faktor penentu terhadap nilai dari efektivitas manajemen perusahaan. Pengandalian berdasarkan nilai norma, dan kepercayaan yang didapat dalam suatu tingkat organisasidan peran dari dewan direksidalam aktivitas pengontrolan terhadap manajemen Agustia (2013).

Dalimunthe (2015) Ukuran dewan direksi mempengaruhi kualitas laba secara signifikan, yang berarti ketika ukuran dewan direksi semakin meningkat, maka kualitas laba akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya. Disaat pemilihan dewan, manajer akan lebih menggunakan kebijaksanaan mereka ditengah-tengah yang dapat mengurangi kualitas belajar, akan mengontrol produksi informasi pada perusahaan akuntansi yang bijak dalam melalukan pelaporan keuangannya. Dewan direksi mempengaruhi kualitas laba secara positif pada perusahaan yang terdaftar dalam index yang digunakan mulai dari tahun 2013-2017.

Niu (2006)Berpendapat bahwa ukuran dewan direksi mempengaruhi kualitas laba secara signifikan negative terhadap kualitas laba.

H_1: Dewan direksi berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba.

2.3.2 Pengaruh komite audit Terhadap Kualitas Laba

Investor adalah bagian luar dari perusahaan yang tidak bisa melihat dan dapat melakukan pengamatan secara langsung informasi yang ada dalam perusahaan. Karena hal itu para investor akan terpengaruh dengan penilaian

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

terhadap kualitas laba perusahaan yang diberikan oleh komite audit. Komite audit memiliki sangkut paut dengan tingkat mutu laporan keuangan, karena komite audit diharapkan untuk membantu dewan komisaris untuk melaksanakan tugas memperhatikan pelaporan keuangan. Fungsi dari komite audit itu sendiri cukup berdampak terhadap kualitas laba yang mnejadi sebuah informasi yang ada untuk umum dan investor dlam menilai perusahaan tersebut, dalam penelitian ini komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba (Papazovr dan Mihtaylova, 2015).

Komite audit tidak mempengaruhi kualitas laba, hal ini dapat dijelaskan karena paling sedikit komite audit berjumlah 3 orang, dalam 20 perusahaan memiliki sampel paling sedikit 3 orang, dari hal itu dapat disimpulkan jika hal itu hanya sekedar formalitas terhadap peraturan pemerintahEffendi (2009).

Mengemukakan bahwa pengujian antara komite audit dan kualitas laba pada perusahaan dapat dibuktikan haslnya yaitu posisi komite audit memiliki pengaruh positif yang cukup signifikan. Mekanisme *corporate governance* dapat meminimalisir terhadap pemanipulasian laba uyang biasa dilakukan oleh manajemen. Komite audit memiliki tingkat pengendalian untuk melakukan pengamatan oleh operasional perusahaan. Untuk melakukan beberapa tahap proses laporan keuangan, Komite audit juga bisa melakukan pelaksanaan audit yang tentunya harus memastikan bahwa semua hal berjalan sesuai dengan prosedur yang semestinya, akan tetapi dapat mencegah adanya praktek manajemen laba karena komite audit memiliki pengendalian yag lumayan besar untuk menjaga kualitas laporan keuangan, dan yang paling penting laba dalam perusahaan(Akuntansi, Kudus dan Mada, 2018)

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

H_2: Komite Audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

2.3.3 Pengaruh konsentrasi kepemilikan Terhadap Kualitas Laba

Kebanyakan untuk saham kepemilikan di Indonesia dimiliki kepemilikan keluarga, sehingga dapat menjadi penguasa saham utama yang berasal dari keluarga itu sendiri. kepemilikan manajerial dan komite audit berpengarush positif terhadap kualitas laba, dilihat dari perusahaan manufaktur.

Walaupun adanya pemisahan antara yang mengelola perusahaan dengan pemilik, hal ini dapat mengakibatkan manajer yang ada dalam perusahaan tersebut juga merupakan bagian dari pemegang pengendali saham. Karena hal itu lah menjadi penting untuk diteliti dikarenakan beberapa saham yang ada dalam perusahaan dimiliki oleh manajer, apakah manajer akan melakukan tindakan manajemen laba dengan memperkaya dirinya sendiri. Kepemilikan konsentrasi ditemukan terkait dengan kurangefektivitas tata kelola perusahaanyang pada gilirannya mempengaruhinilai perusahaan. Sementara itu, memberikan bukti tentang pengaruh potensial terkonsentrasikepemilikan atas independensi dewan (Al-Rassas dan Kamardin, 2016).

Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan opengendalian terhadap perusahaan, juga bertanggung jawab dalam mengawasi bagian hal penting dari internal perusahaan. Hal ini dapat mengurangi tingkat manajemen laba, hal ini memberikan hasil jika komite audit mempengaruhi kualitas laba secara positif (Siallagan dan Machfoedz, 2006).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba, dan mendapatkan hasil

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

yang positif yang dapat menghasilkan hubungan yang searah. (Wati dan Putra, 2017)

H_3: Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba

Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas laba yaitu kepemilikan manajerial mendapatkan hasil yang positif pada kualitas laba dan mekanisme lainnya yaitu dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh. Kepemilikan manajeial mempengaruhi secara positif terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdapat di indexs di BEI pada tahun 2013-2017 (Rahmadeni dan Yonesta, 2016).

Pertiwi (2017) Kepemilikan manajerial dan komposisi dewan komisarismemberikan pengaruh yang cukup lemah terhadap kualitas laba, Dilihat dari perusahaan manufaktur yang terdaftar.Oleh karena itu kepemilikan manajerial terbukti dapat mempengaruhi kualitas laba.Dan dampak pengaruhnya adalah pengaruh yang positif.

Hasil Swastika (2013) menunjukkan hubungan yang signifikan dan negatif antara kualitas auditdan ukuran perusahaan di satu sisi dan manajemen laba di sisi lain, signifikan dan positifhubungan antara dewan direksi dan manajemen laba. Gonzlez danMeca(2014) melaporkan bahwa kepemilikan manajemen, konsentrasi kepemilikan, aktivitas dewan dan dewanukuran memiliki hubungan negatif dengan manajemen laba yang diukur dengan akrual diskresioner.Namun, mereka tidak menemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara kepemilikan keluarga,kepemilikan institusional, dualitas *CEO*, dan

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

nilai absolut dari akrual diskresioner. Juga,Irayaet (2015) menemukan bahwa manajemen laba berhubungan negatif dengan kepemilikankonsentrasi, ukuran papan dan independensi dewan tetapi berhubungan positif dengan aktivitas dewan danDualitas *CEO*. Selanjutnya, temuan Patrick (2015) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaanpraktik-praktik seperti ukuran dewan, ukuran perusahaan, independensi dewan, dan kekuatan auditkomite memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Akhirnya, Ramachandran(2015) melaporkan bahwa insentif manajemen laba menjadi lebih tinggi ketikakomite nominasi mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung komite remunerasi.

Naulae Oktavianie (2016) menurut hasil yang diteliti adalah kepemilikan manajerial secara negatif mempengaruhi kualitas laba. Berdasarkan teori yang telah ada, menyatakan bahwa semakin rendah kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung berusaha untuk mempengaruhi kualitas kinerjanya.

Tingkat jumlah saham yang dimiliki oleh manajer tidak boleh hanya diperuntukkan sebagai kepentingan agent seharusnya juga sebagai principal.Manajer juga tidak bisa melakukan tindakan berdasarkan kemauan pribadi, melainkan harus berdasarkan perintah atau keinginan dari principal itu sendiri.Kepemilikan manajerial bisa meminimalisir sifat oportunis dari pihak agent itu sendiri, dan dapat melakukan pencrgahan jika terjadi simetri informasi dan laporan keuangan, salah satunya adalah praktek manajemen laba. Tidak adanya pengaruh anatara*good corporate governance* pada kualitas laba (Jiangss, 2008).

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

Dalam memilih dewan, manajer bisa mengurangi kualitas laba dan bisa dimoderasikan sebagai kategori korporasi.Inti dari nilai investasi kepada otang yang berkepentingan dengan menghitung jumlah dari hasil yang dikeluarkan oleh system yang menggunakan penghitungan pengoperasian yang terselubung yang terdapat dalam peraturan akuntansi, yang dipersulit dari praktek akuntansi tersebut adalah memperluas atau melanggar aturan yang ada. Oleh karena itu kegunaan laba dapat mempengaruhi tingkat harga saham yang bisa saja bermasalah, akan tetapi, operasi perusahaan dapat berefek terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, dan telah diselidiki hubungan tata kelola di Korea Selatan dengan penilaian yang lebih tinggi daripada nilai buku terhadap saham dan nilai uang sekolah (Yung, 2013).

H_4: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

2.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kualitas laba, dan mendapatkan hasil koefisien yang positif yang dapat menghasilkan hubungan yang searah. Pada umumnya, perusahaan yang memiliki tingkat ukuran yang lebih besar, dapat memiliki akses yang lebih besar juga terhadap pendanaan dari luar perusahaan yang bisa membantu perekonomian perusahaan itu sendiri, sehingga tidak kalah saing dan dapat bersaing dengan baik (Wati dan Putra, 2017).

Dari hasil yang telah didapatkan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kualitas laba yang telah diuji dengan pengujian statistic. Hal tersebut

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laba(Amelia dan Hernawati, 2016).

Penelitian yang telah dilakukan ini juga menyatakan hasil pengaruh secara parsial, ukuran perusahaan memiliki hasil yang positif terhadap kualitas laba. Karena jika semakin besar ukuran suatu perusahaan, akan semakin tinggi keuntungan yang akan didapatkan. Penentu kinerja juga merupakan salah satu perihal tentang ukuran perusahaan.Akan lebih mudah untuk meningkatkan kualitas, laba, dan kinerja suatu perusahaan jika perusahaan tersebut sudah berukuran besar.Pada umumnya, jika saham sudah tersebar luas, itu adalah salah satu ciri dari perusahaan besar, dan juga memili tingkat reputasi yang baik dimata investor. Biasanya perusahaan besar tidak perlu menerapkan manajemen laba, karena nantinya akan memperburuk kulitas laba yang telah ada, perusahaan besar juga seharusnya memiliki inovasi yang cukup tinggi untuk meningkatkan kualitas kinerjanya(Dalimunthe, 2015).

H_5: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

2.3.6 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba

Perbandingan nilai dan pendanaan jangka panjang suatu perusahaan untuk melakukan perbandingan hutang yang jangka panjang terhadap modal yang ada.Hasil hipotesis yang telah didapat untuk melihat pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba adalah signifikan negative.Untuk penggunaan hutang dan ekuitas dapat dilihat pada struktur modal.Perusahaan juga bisa mendanai berdasarkan hutang dan ekuitas. Akan tetapi, dimata investor akan telihat negatif

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

jika perusahaan lebih memprioritaskan membayar hutang dibandingkan membayar dividen (Romasarise, 2013).

Pengaruh struktur terhadap kualitas laba yaitu struktur modal mendapatkan hasil yang positif pada kualitas laba dan mekanisme lainnya yaitu dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh. Struktur modal mempengaruhi secara positif terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdapat di indexs di BEI pada tahun 2013-2017 (Rahmadeni dan Yonesta, 2016).

Struktur modal memberikan pengaruh yang cukup lemah terhadap kualitas laba, dilihat dari perusahaan manufaktur yang terdaftar.Oleh karena itu kepemilikan manajerial terbukti dapat mempengaruhi kualitas laba. Dan dampak pengaruhnya adalah pengaruh yang positif (Nuryaman, 2009)

Naulae Oktavianie (2016) menurut hasil yang diteliti adalah struktur modal secara positif mempengaruhi kualitas laba.

H_6: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Model penelitian merupakan hasil modifikasi dari penelitian (Jiraporn, Kim, Kim, dan Kitsabunnarat, 2012)

Dewan Direksi

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

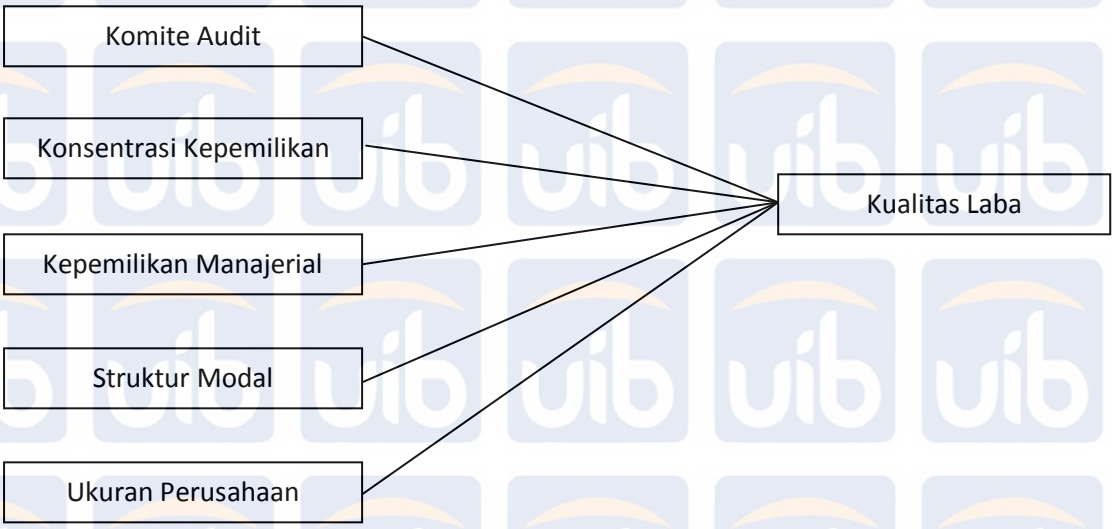

Gambar 2.1 Model penelitian tata kelolah perusahaan terhadap kualitas laba, sumber: Data yang diolah, 2019

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019